

**OPTIMALISASI KEPATUHAN *HAND HYGIENE* PERAWAT
DI RUANG ASOKA RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Puji Rizki Ananda
NIM. 25101060**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**OPTIMALISASI KEPATUHAN *HAND HYGIENE* PERAWAT
DI RUANG ASOKA RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Puji Rizki Ananda, S.Kep

NIM. 25101060

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 5 Agustus 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1: Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0701088903

Penguji 2: Nora Indrawati, S.Kep. Ns., M.Kes

NIP. 197503141998032007

Penguji 3: Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710068603

()
()
()

Ketua Program Studi Profesi Ners,

Emi Eliya, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028403



ABSTRAK

OPTIMALISASI KEPATUHAN *HAND HYGIENE* PERAWAT DIRUANG ASOKA RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG

*OPTIMIZATION OF NURSE'S HAND HYGIENE COMPLIANCE IN THE
ASOKA WARD OF DR. HARYOTO REGIONAL GENERAL HOSPITAL,
LUMAJANG*

Puji Rizki Ananda *, Junianto Fitriyadi **

Progam Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

**Korespondensi:* rizkipuji251@gmail.com

***Korespondensi:* junivakakhanza@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Pendahuluan: Kepatuhan *hand hygiene* merupakan salah satu indikator penting dalam pencegahan *Healthcare-Associated Infections (HAIs)* dan peningkatan mutu pelayanan keperawatan. Hasil pengkajian di Ruang Asoka RSUD dr. Haryoto Lumajang menunjukkan bahwa kepatuhan perawat terhadap *hand hygiene*. **Tujuan:** Mengoptimalkan supervisi kepala ruangan dalam meningkatkan kepatuhan *hand hygiene* perawat di Ruang Asoka RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam manajemen keperawatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar checklist berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan *Five Moments for Hand hygiene*, wawancara, serta kuesioner *Google Form* terhadap 19 perawat. Intervensi difokuskan pada optimalisasi supervisi kepala ruangan melalui briefing, observasi, pemberian umpan balik, motivasi, monitoring, dan evaluasi. **Hasil dan pembahasan:** Hasil pengkajian menunjukkan 14 perawat (73,7%) telah patuh melaksanakan *hand hygiene*, sedangkan 5 perawat (26,3%) belum patuh. Faktor penyebab meliputi tingginya beban kerja, kebiasaan kerja yang belum sesuai standar, rendahnya motivasi dan kesadaran terhadap risiko HAIs, serta belum optimalnya pengawasan kepala ruangan. Setelah penerapan supervisi, kepatuhan perawat meningkat, ditandai dengan pelaksanaan *hand hygiene* yang lebih konsisten sesuai lima momen dan enam langkah WHO. sebanyak 4 perawat (80%) telah menunjukkan kepatuhan setelah dilakukan intervensi berupa supervisi kepala ruangan. **Diskusi:** Supervisi kepala ruangan terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan *hand hygiene*, memperkuat budaya keselamatan pasien, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

Kata kunci: *hand hygiene*, kepatuhan perawat

*Peneliti

** Pembimbing